

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang dilakukan. Objek penelitian ini adalah para pengusaha yang memproduksi kue dan roti yang berada di kota Bandung.

Dengan variabel bebas atau independen (X) yang diteliti adalah biaya bahan baku (X_1), daya saing (X_2), sedangkan variabel terikat atau dependen (Y) adalah laba pada perusahaan Kue dan Roti di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2009:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan teori tersebut, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik. Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal itu perlu dilakukan karena merupakan cara akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Winarno (1990:140) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang tepat.

Berdasarkan metode yang digunakan tersebut maka penelitian ini penulis akan menggambarkan keadaan biaya bahan baku dan daya saing pada perusahaan atau industri Kue dan Roti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu yang berbeda menjadi objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar hanya orang, tetapi juga benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu. Ukuran populasinya sebanyak 84 perusahaan industri kue dan roti.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Perusahaan Kue dan Roti di Kota Bandung

No	Wilayah	Ukuran Populasi
1	Bandung Utara	25
2	Bandung Timur	26
3	Bandung Selatan	20
4	Bandung Barat	2
5	Bandung Tengah	11
Jumlah		84

Sumber: data penelitian 2010

3.3.2 Sampel Penelitian

Untuk pengambilan sampel dari anggota populasi agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2003:104) dimaksud dengan sampel adalah “ sebagian atau mewakili yang diteliti”.

Menurut Sugiyono (2009:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Menurut Moh Nazir (2003:271) Sebuah sampel adalah bagian dari populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dan ukuran populasi dengan kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditorelir atau diinginkan Djalaludin Rakhmat (2000:49).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dengan:

- n : Ukuran Sampel Minimum
- N : Ukuran Populasi
- e : kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (e = 10%)

Diketahui:

$$N = 84$$

$$e = 10 \% = 0.1$$

Maka

$$n = \frac{84}{1 + 84(0.1^2)}$$

$$N = 45.652 \sim 50$$

Bedasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh ukuran sampel (n) 50 orang pengusaha industri.

Tabel 3.2
Tabel Populasi dan Sampel

No	Wilayah	Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
1	Bandung Utara	25	15
2	Bandung Timur	26	18
3	Bandung Selatan	20	11
4	Bandung Barat	2	2
5	Bandung Tengah	11	4
Jumlah		84	50

Sumber: data penelitian 2010

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana (*simple Random Sampling*), dimana dengan teknik ini setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Dalam operasionalisasi variabel tersebut berisi tentang konsep teoritis, konsep empiris, konsep analitis dua skala pengukuran.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara 1 orang dengan yang lain atau satu objek

dengan objek yang lain menurut Hatch dan Farhady, 1981 dalam buku (Sugiyono, 2009:4)

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Biaya Bahan Baku (X_1) dan Daya Saing (X_2)

b. Variabel terikat atau variabel tidak bebas (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel dimana keberadaanya di pengaruhi oleh variabel bebas, di notasikan dalam Y. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Laba (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Analitis	Skala
Independen: Biaya bahan baku (X_1)	Bahan baku adalah utama atau bahan dasar dalam rangka membuat suatu produk.	Biaya atas semua bahan baku yang digunakan dalam bahan produk tersebut.	Biaya bahan yang dikeluarkan untuk memproduksi produk kue dan roti dalam rupiah. terigu, telur, gula, mentega.	Inteval
Daya Saing (X_2)	Pencarian akan posisi bersaing yang menguntungkan di dalam suatu industri, karena fundamental tempat persaingan terjadi.	Banyaknya perusahaan sejenis (kue dan roti) yang bersaing yang ada di kota Bandung.	Daya saing perusahaan kue dan roti: Penawaran lebih baik yaitu kualitas bahan baku, rasa produk, tampilan produk.	Interval

	Menurut (Porter1997:1)		Penawaran yang berbeda yaitu variasi produk, ukuran produki dan bentuk produk. Penawaran yang lebih murah yaitu harga, potongan harga dan bonus. Penawaran yang lebih cepat yaitu distribusi dn cabang.	
Dependen: Laba (Y)	Laba adalah jumlah seluruh nilai penjualan dikurangi jumlah seluruh biaya produksi. Laba = TR-TC	Besarnya laba yang diperoleh dihitung dengan cara jumlah seluruh pendapatan dikurangi jumlah seluruh biaya dalam satu bulan.	Jumlah laba yang diperoleh selama satu bulan dihitung dalam rupiah.	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. (Moh Nazir, 2003: 175)

2. Wawancara

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (paduan wawancara). (Moh Nazir, 2003: 193)

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa bisa diharapkan dari responden.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Menyeleksi data, yaitu untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, yaitu proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data, yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
4. Melakukan pengujian hipotesis.
5. Menarik kesimpulan dan saran.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memperjelas hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya analisis data agar data yang ada bisa lebih valid. Menurut Sugiyono (2009:169) berpendapat bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Jadi apabila kita akan menganalisis data yang harus kita lakukan adalah mengumpulkan semua data-data terlebih dahulu.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian Biaya Bahan Baku (X_1) dan Daya Saing (X_2) terhadap Laba (Y). Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y , antara lain adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

X_1 = Biaya Bahan Baku

X_2 = Daya Saing

e = error variabel

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X_1 negatif terhadap laba

β_2 = Koefisien regresi X_2 negatif terhadap laba

(Sudjana, 2005:347)

3.6.1 Menguji Koefisien Determinasi Multiple (R)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dan y maka digunakan rumus KD (Koefisien Determinasi) yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Nilai r yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

xy = Jumlah hasil skor x dan y setiap responden

x = Jumlah skor x

y = Jumlah skor y

x^2 = Kuadrat jumlah skor x

y^2 = Kuadrat jumlah skor y

(Sugiyono, 2009:274)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009:231)

Menurut Sugiyono (2009:231) Koefisien determinasi uji r^2 merupakan proporsi atau presentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk

mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi sebagai berikut:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

1. Jika nilai r^2 nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
2. Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.

3.7 Rancangan Pengujian Validitas dan Realibitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Bisa dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden.

(Sugiyono: 2009:228)

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:171) “Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu”. Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009: 365) pengujian reliabilitas teknik *Alfa Croncbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Kerena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa
 k = Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
 σ_t^2 = Varians total
 N = Jumlah responden

(Suharsimi, 2002:171)

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

(Suharsimi, 2002:38)

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.9 Pengujian Hipotesis

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independen variabel* yaitu Biaya Bahan Baku (variabel X_1) dan Persaingan (variabel X_2), *sedangkan dependen variabel* adalah Laba (Variabel Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis linear berganda untuk seluruh variabel tersebut. Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif antara biaya bahan baku dan daya saing berpengaruh positif terhadap laba. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji kebenaran koefisien arah regresi.

Hipotesis yang diajukan yaitu biaya bahan baku (X_1) dan daya saing (X_2) berpengaruh terhadap Laba (Y). Untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:235})$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent (bebas)

n = Jumlah anggota sampel

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara biaya bahan baku dan persaingan terhadap laba.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara biaya bahan baku dan persaingan terhadap laba.

2. Pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t

Pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t yang berfungsi apabila mencari hubungan variabel X dan Y, maka hasil *korelasi pearson product moment* tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:230)

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai t_{hitung} . Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari setiap variabel bebas (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap variabel (Y). Kriteria untuk menolak atau untuk menerima hipotesis pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10 % atau 0,01 pada taraf signifikan 90% dengan menggunakan SPSS 18 *for windows*:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial..
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya terdapat pengaruh secara parsial.

Taraf kesalahan dengan derajat dk ($n-2$) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0: \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara biaya bahan baku dan daya saing terhadap laba.
2. $H_0: \rho_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan dan positif antara biaya bahan baku dan daya saing terhadap laba.
3. $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara biaya bahan baku dan daya saing terhadap laba.